

ABSTRAK

Pitri Siti Fatimah (1222090132) Tahun 2026. "Penerapan Model *Challenge Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa MI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian *Quasi Experiment* pada Fase B MIS Miftahul Falah 1 Kota Bandung)".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas IV MIS Miftahul Falah 1 Kota Bandung, ditandai dengan dominasi jawaban seragam, rendahnya inisiatif dan kepercayaan diri siswa, serta minimnya partisipasi aktif siswa saat pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut disebabkan oleh model pembelajaran guru yang masih konvensional dan berpusat pada guru, sehingga belum efektif memicu eksplorasi ide serta praktik komunikasi lisan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peserta didik setelah penerapan *Challenge Based Learning* serta menganalisis perbedaan rata-rata peningkatan keterampilan berbicara antara peserta didik yang belajar menggunakan *Challenge Based Learning* dan *Direct Instruction*. *Challenge Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif berpusat pada siswa, di mana guru dan siswa bekerja sama mengkaji isu nyata, mengusulkan solusi, dan mengambil tindakan konkret. Keterampilan berbicara sendiri merupakan keterampilan berbahasa produktif untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan secara lisan.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen desain *nonequivalent control group*. Sampel terdiri dari 48 peserta didik kelas IV yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu 24 siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Challenge Based Learning* dan 24 siswa kelas kontrol yang diberi perlakuan model *Direct Instruction*. Pada kelas eksperimen, model *Challenge Based Learning* dilaksanakan melalui tahap investigasi terkendali berupa penggalian informasi dari teks berisi fakta dan opini, dilanjutkan tahap *act* berupa penyusunan poster yang dipresentasikan siswa. Teknik pengumpulan data melalui tes unjuk kerja berupa pretest dan posttest berdasarkan rubrik penilaian keterampilan berbicara, serta data non tes berupa observasi dan dokumentasi untuk memperkuat data hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik mengalami peningkatan pada kedua kelas. Pada kelas kontrol yang menerapkan model *Direct Instruction*, nilai rata-rata pretest sebesar 43,83 meningkat pada hasil posttest menjadi 68,00 dengan nilai N-Gain sebesar 0,42 (kategori sedang). Sementara itu, keterampilan berbicara peserta didik yang menerapkan model *Challenge Based Learning* memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 45,33 meningkat pada hasil posttest menjadi 79,50 dengan nilai N-Gain sebesar 0,63 (kategori sedang). Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney terhadap data N-Gain diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima dan model *Challenge Based Learning* terbukti lebih baik dibandingkan *Direct Instruction* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV.

Kata Kunci: *Challenge Based Learning*, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia.